KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen
P-ISSN 1907-3011 | E-ISSN 2528-1127
Vol. 23 No. 1 (2026)
Hal. 20-26

Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Good Coorporate Governance* sebagai Variabel Moderasi

M. Risky Saputra[1], Maryam Nadir[1]✉

[1]Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
✉*Corresponding author*: maryam.nadir@feb.unmul.ac.id

Article history
Received 2025-12-15 | Accepted 2026-01-20 | Published 2026-02-10

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh intelectual capital terhadap kinerja perusahaan, pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan, pengaruh intelectual capital terhadap kinerja perusahaan dengan Good corporate governance sebagai variabel moderasi dan pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan dengan Good corporate governance sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yaitu kuantitatif. Populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Penyaringan sampel berdasarkan teknik purposive sampling, sehingga sampel data dari 17 perusahaan sebanyak 85 data. Alat analisis yakni regresi berganda atau multiple regression. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (Nilai signifikasi 0,019 < α = 0,05). Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (Nilai signifikasi 0,149 > α = 0,05). Intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan good coorporate governance sebagai variabel moderasi (Nilai signifikasi 0,019 < α = 0,05). Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan good coorporate governance sebagai variabel moderasi (Nilai signifikasi 0,634 > α = 0,05).

Kata Kunci: *Intellectual Capital; Leverage; Good Coorporate Governance.*

The Effect of Intellectual Capital and Leverage on Financial Performance With Good Coorporate Governance as a Moderating Variable

Abstract

The purpose of this study is to examine and analyze how much influence intellectual capital has on company performance, the effect of leverage on company performance, the influence of intellectual capital on company performance with Good corporate governance as a moderating variable and the effect of leverage on company performance with Good corporate governance as a moderating variable. This type of research is quantitative. The population is all textile and garment manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2019. The sample filter was based on purposive sampling technique, so that the sample data from 17 companies were 85 data. The analysis tool is multiple regression or multiple regression. The results showed that intellectual capital had a significant effect on company performance (significance value 0.019 <a = 0.05). Leverage does not have a significant effect on company performance (significance value 0.149> a = 0.05). Intellectual capital has a significant effect on company performance with good corporate governance as a moderating variable (significance value 0.019 <a = 0.05). Leverage has no significant effect on company performance with good corporate governance as a moderating variable (significance value 0.634> a = 0.05).

Keywords: *Intellectual Capital; Leverage; Good Coorporate Governance.*

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Copyright @ 2026 M. Risky Saputra, Maryam Nadir

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi saat ini yang semakin canggih dimana semua kebutuhan dapat dilakukan hanya dengan smartphone dan komputer membuat orang-orang tidak perlu lagi untuk pergi ataupun berkeliling untuk mencari kebutuhannya, seperti membeli kebutuhan pokok atau bahkan untuk urusan bisnis. Biasanya nilai suatu bisnis diukur berdasarkan aset yang berwujud atau Tangiabel, yaitu aset fisik yang dapat disentuh dan dilihat, misalnya uang tunai,mesin, gedung, inventaris kantor, dll. Namun dengan seiring perkembangan teknologi, pola pengukuran tersebut diganti dengan pola pengukuran nilai bisnis berdasarkan aset tidak berwujud atau Intangiabel, yang tidak berbentuk tapi sangat bernilai, seperti properti intelektual perusahaan, merknya, atau sumber daya manusianya. Peralihan prinsip bisnis berbasis pengetahuan ini diistilahkan dengan Intelectual Capital / Modal Intelektual.

Perusahaan terkstil dan garment merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kain dan pakaian. Perusahaan tekstil merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan benang hingga menjadi kain, sedangkan perusahaan garment merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan kain menjadi baju dalam skala yang besar. Perkembangan perusahaan tekstil dan garmen dari tahun 2013-2017 tidaklah selalu mengalami peningkatan kinerja, dimana dapat dilihat dari Return on Assets (ROA) dari tahun 2013 (33,65%), tahun 2014 (-53,01%), tahun 2015 (-30,75%), tahun 2016 (-42,25%), dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 275%. Berbeda dengan Debt Equity Ratio (DER) perusahaan tekstil dan garmen dari tahun 2013-2017 terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 (-13,06%) hingga tahun 2017 (menjadi 117,51%).

Intelectual capital merupakan modal non-fisik atau tidak berwujud yang terkait dengan kemampuan dan pengetahuan manusia serta teknologi yang digunakan. Kemampuan suatu perusahaan dalam bidang teknologi dan pengetahuan menjadi salah satu faktor daya saing yang sangat penting. Perusahaan dengan teknologi yang baik namun sumber daya manusianya kurang tidak dapat membuat perusahaan mampu bersaing diera sekarang begitu pula sebaliknya. Ilmu pengetahuan dan teknologi menciptakan nilai tambah dan keunggulan bersaing dalam perusahaan. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan intellectual capital yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. hal ini senada dengan resource based theory yang menyebutkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. Intelectual capital terdiri dari modal manusia (human capital), modal organisasi (structural capital), modal pelanggan (customer capital). Ketiga modal tersebut menjadi inti dari perusahaan untuk memberikan keuntungan dimasa depan, dengan pengaturan, pemeliharaan dan pentransformasian secara baik.

Selain Intelectual capital perusahaan juga harus memperhatikan faktor besar kecilnya leverage perusahaan, Teori trade off menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang maka semakin besar pula risiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para debtholders setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti, Brigham dan Houston (2015). Banyak perusahaan yang mengabaikan teori tersebut dengan terus menambah hutang untuk mengembangkan perusahaannya tanpa melihat aktiva perusahaan. Hal tersebut tentu saja dapat membuat keuangan perusahaan menjadi tidak sehat, dimana total hutang lebih besar dari total aktiva.

Perusahaan yang baik tentu saja harus memperhatikan keseimbangan antara profitabilitas dan leveragenya untuk dapat memaksimalkan kinerja perusahaan. Untuk itu diperlukan Good Corporate Governance (GCG) agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. GCG merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (value added). GCG diharapkan dapat menjadi kontrol bagi perusahaan agar tetap dalam batasan yang seharusnya, juga menjadi penyeimbang antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam pertanggungjawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu para stakeholder. Implementasi GCG diharapkan

bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan kinerja perusahaan. Jika manajemen perusahaannya baik maka kinerja perusahaannya akan meningkat, kinerja perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusah aan tersebut terpercaya dan akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Teori atau kajian tentang kinerja perusahaan juga telah banyak dipublikasikan secara umum serta adanya keterikatan intellectual capital dan Debt Equity Ratio yang juga telah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini berasal dari website www.idx.co.id dan IDN Financial yang berupa data sekunder.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019 yang di download dari alamat www.idx.co.id. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 17 perusahaan manufaktur sektor Tekstil dan Garment non-financial. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan teknik berdasarkan kriteria tertentu (purposive sampling).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, contoh, penelitian terdahulu. Peneliti memperoleh data dari laporan keuangan seluruh perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah dipublikasikan selama periode tahun 2013-2019.

Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$\mathbf{\gamma = \alpha + \beta_1\ X_1 + \beta_2\ X_2 + \beta_1\ X_1\ M + \beta_2\ X_2\ M +} e$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Perusahaan (Return on assets)
β0	: Konstanta
β1 …. β4	: Koefisien regresi
x1	: Intellectual Capital (VAIC™)
x2	: Leverage
M	: Good Coorporate Governance
e	: Variabel Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis Deskriptif

Adapun statistik deskriptif variabel intellectual capital, leverage, kinerja perusahaan dan good coorporate governance yang digunakan pada penelitian ini, Secara deskriptif dapat diketahui rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari setiap variabel. Diketahui bahwa intellectual capital memiliki nilai mean sebesar 1,4162 dengan nilai minimum -32,80 dan nilai maksimum 26,78 serta standar deviasi sebesar 8,67185. Untuk DER memiliki nilai mean sebesar -0,6294 dengan nilai minimum -166,75 dan nilai maksimum 85,87 serta standar deviasi sebesar 21,83260. ROA memiliki nilai mean sebesar 1,4243 dengan nilai minimum -39,18 dan nilai maksimum 319,20 serta standar deviasi sebesar 30,34406, sedangkan GCG memiliki nilai mean sebesar 39,7395 dengan nilai minimum 33 dan nilai maksimum 60 serta standar deviasi sebesar 8,76575.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1(Constant)	1.226	2.842	
Intelektual Kapital	.144	.325	.041
Leverage	.008	.129	.006

Y = 1,226 + 0,144X1 + 0,008X2

Konstanta sebesar 1,226 artinya jika intellectual capital dan leverage nilainya nol, maka nilai perusahaan nilainya adalah 1,226.

Koefisien intellectual capital adalah sebesar 0,144 yang berarti bahwa setiap peningkatan intellectual capital sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,144 satuan.

Koefisien leverage adalah sebesar 0,008 yang berarti bahwa setiap peningkatan leverage sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,008 satuan.

Uji t

Intellectual capital (X1)

Nilai signifikasi intellectual capital adalah 0,019 < α = 0,05 maka intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment periode 2013-2019, yang berarti H1 diterima.

Leverage (X_2)

Nilai signifikasi leverage adalah 0,149 > α = 0,05 maka leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment periode 2013-2019, yang berarti H2 ditolak.

Uji F

Tabel 2. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	186,655	2	93,327	9,100	0,015b
Residual	108463,285	116	935,028		
Total	108649,940	118			

Nilai signifikansi 0,015 < α = 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara intellectual capital dan leverage terhadap kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment periode 2013-2019.

Koefisien Determinasi dan Kolerasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi dan Kolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,541a	0,292	0,015	30,57823	1,996

Koefisien determinasi (R Square) adalah 0,292, hal ini berarti bahwa intellectual capital dan leverage dapat menerangkan kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment periode 2013-2019 sebesar 29,2%, sedangkan sisanya 70,8% diterangkan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,541 atau 54,1%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh adalah sedang.

Pembahasan

Pengaruh *Intelectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikasi intellectual capital adalah 0,019 < α = 0,05 maka intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja

Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019, yang berarti H1 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fajarini (2011) juga menunjukkan bahwa Intelektual kapital (VAIC™) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, Jika perusahaan dapat mengelola, dan mengembangkan Intelektual kapital yang dimiliki, maka ROA akan meningkat. Dan intellectual capital digunakan juga sebagai alat untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang.

Pulic (1998;2004) menyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor utama yang paling berpengaruh untuk berkembangnya ekonomi suatu perusahaan. Human capital yaitu keseluruhan total aset dan kemampuan yang tercermin dalam pembelajaran, pengetahuan, kesehatan, pengalaman, motivasi, intuisi, kewirausahaan, keahlian dan banyak aset lain yang memiliki keunggulan kompetitif dimasa lalu dan sekarang, sebagai potensi pendapatan yang baik dan keuntungan untuk masa depan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikasi leverage adalah 0,149 > α = 0,05 maka leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019, yang berarti H2 ditolak. Hal ini dikarenakan bahwa leverage dapat menghadapi resiko yang dihadapi dan semakin dekat dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi. Semakin tinggi nilai leverage dalam rasio laporan keuangan maka akan semakin besar resiko yang dihadapi oleh investor. Penggunaan hutang yang tinggi akan berdampak terhadap keberlangsungan perusahaan serta dapat menjadi beban yang berat dalam melaksanakan operasionalnya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Shella (2013) yang memaparkan bahwa DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Begitupula penelitian Dwi (2014) yang memaparkan bahwa DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang ada di perusahaan.

Leverage merupakan perhitungan yang menggambarkan sejauh mana ekuitas perusahaan dapat menutupi hutang-hutangnya dan menilai sejauh mana aktivitas perusahaan tersebut dihasilkan dari hutang. DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengcover pembayaran hutang jangka panjang dengan menggunakan ekuitas sendiri atau ekuitas dari shareholders sebagai leveragenya. Rasio DER yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai ekuitasnya. Hutang usaha ini jika dipergunakan secara tepat dapat menghasilkan profit yang meningkat bila dibandingkan dengan operasional menggunakan ekuitasnya sendiri (Riccardo, 2012). Karena dengan bertambahnya hutang maka akan menambah dana (ekuitas) perusahaan yang akan digunakan untuk peningkatan aktivitas operasional dan produksinya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini menggambarkan adanya pengaruh positif dari DER terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Intelectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikasi intellectual capital dimoderasi GCG adalah 0,019 < α = 0,05 maka intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan good coorporate governance sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019, yang berarti H3 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian A.M. Hamdan (2017) mengungkapkan bahwa Corporate Governance sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan **terhadap** hubungan antara komponen modal intelektual dan kinerja keuangan perusahaan.

Gramling dan Hermanson (2006) dan O'Leary dan Stewart (2007) menyatakan bahwa GCG terbukti menunjukkan diri bagaimana perusahaan diarahkan untuk melakukan aktivitasnya agar mencapai yang tinggi kinerja. Ini juga tentang bagaimana perusahaan

dikelola secara tepat dan dapat diterima cara untuk mendapatkan kepercayaan yang lebih tinggi di pasar dan kemudian mencapai harapan pengguna laporan keuangan. Gramling et al. (2004) menyatakan bahwa GCG yang efektif dan baik pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan (finansial atau non-finansial). Dan itu penting untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan melakukan kegiatan bisnis etis dan dengan cara yang dapat diterima untuk tetap substansial dalam industri dengan demikian tercapai kinerja bisnis yang unggul.

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikasi leverage dimoderasi GCG adalah 0,634 > α = 0,05 maka leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan good coorporate governance sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019, yang berarti H4 ditolak. Hal ini dikarenakan bahwa leverage dimoderasi GCG tidak dapat menghadapi resiko yang dihadapi dan semakin dekat dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi. Rasio ini merupakan persentase penyediaan dana oleh para pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh para pemegang saham.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Duy T. Nguyen (2016) mengungkapkan bahwa Corporate Governance sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara leverage dan kinerja keuangan perusahaan.

Utang cenderung memiliki dampak lebih negatif pada kinerja perusahaan keuangan di pasar negara berkembang karena karakteristik mereka yang berbeda dalam hal mekanisme tata kelola perusahaan dan rezim hukum. Selain itu, utang tampaknya tidak efektif untuk bertindak sebagai mekanisme pendisiplinan di sebagian besar pasar negara berkembang yang ditandai dengan pasar modal yang tidak efisien dan pasar pengambilalihan pasif (Puffer & McCarthy, 2003). mekanisme utang mungkin tidak efektif di pasar negara berkembang karena tata kelola perusahaan yang lemah dan rezim hukum yang belum matang (Sarkar & Sarkar, 2008).

SIMPULAN

Intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Sehingga semakin tinggi intellectual capital maka semakin tinggi kinerja perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Sehingga semakin tinggi leverage tidak dikuti semakin tinggi kinerja perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan good coorporate governance sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Sehingga semakin tinggi intellectual capital dengan good coorporate governance sebagai variabel moderasi maka semakin tinggi kinerja perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan good coorporate governance sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Sehingga semakin tinggi leverage dengan good coorporate governance sebagai variabel moderasi tidak diikuti dengan semakin tinggi kinerja perusahaan pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

DAFTAR PUSTAKA

Barorah, Niswah. 2013. Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Jurnal Manajemen

Bontis, N. 2004. National Intellectual Capital Index: A United Nations initiative for the Arab region", Journal of Intellectual Capital, Vol 5, No. 1, pp 13-39.

Choi, et al. 2006. Principles Of Management And Competitive Strategies: Using Fayol To Implement Porter. Management History. Vol 12. Iss 4. Pp 352-368

Duy T. Nguyen. 2016. Corporate Governance, Financial Leverage and Performance of Privatized Firms in Vietnam.

Ekawati, Shella dkk.2014. Pengaruh Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 8, No.1, Februari.

Fajarini, Indah. 2012. Pengaruh Intelectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45).

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Kedua. Yogyakarta. Penerbit Universitas Diponegoro.

Gibson, Charles H. 2008. Financial Reporting and Analysis. USA: Cengage Learning.

Gunawan dkk, 2013. https://www.kajianpustaka.com/2017/09/intellectual-capital.html

Hamdan, AM. 2017. The Moderating Role of Corporate Governance On The Relationship Between Intellectual Capital Efficiency and Firm's Performance: Evidence From Saudi Arabia.

Haryanto, Melinda & Henny (2013). " Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan". Jurnal Manajemen, Vol.12 (2), hal.133-146.

Isbanah, Yuyun. 2015. Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.

Jayati. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Moerdiyanto, Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-public Hambatan Atau Peluang. 2010, FISE Universitas Negeri Yogyakarta

Pulic. 1998. 2004. Intellectual Capital – Does it Create Or Destroy Value. University of Zagreb. Croatia.

Putri, Dwi dkk.2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktifitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 8, No.1, Februari.

Rivai, Veithzal. 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek, Rajagrafindo persada, Bandung.

Salvatore, Dominick. 2005. Ekonomi Manajerial Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian. CV. Albeta: Bandung

Sawarjuwono. Dan Kadir. 2003. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). Airlangga. Surabaya

Singgih, Santoso, Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.

Sartono.2010. Manajemen keuangan teori dan aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.

Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir, 2003. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (sebuah Library Research)", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Mei 2003, Vol. 5, No. 1.

Ulum, I., 2013, "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC Di Perbankan Syariah", INFERENSI, 7(1), 185-206.

Wang And Chang. 2005. Intellectual Capital And Perfomance in Casual Models: Evidence From The Information Technology Industry in Taiwan. Taiwan

Yudaruddin, Rizky. 2014. Statistik Ekonomi: Aplikasi dengan Program SPSS Versi 20. Interpena: Yogyakarta.